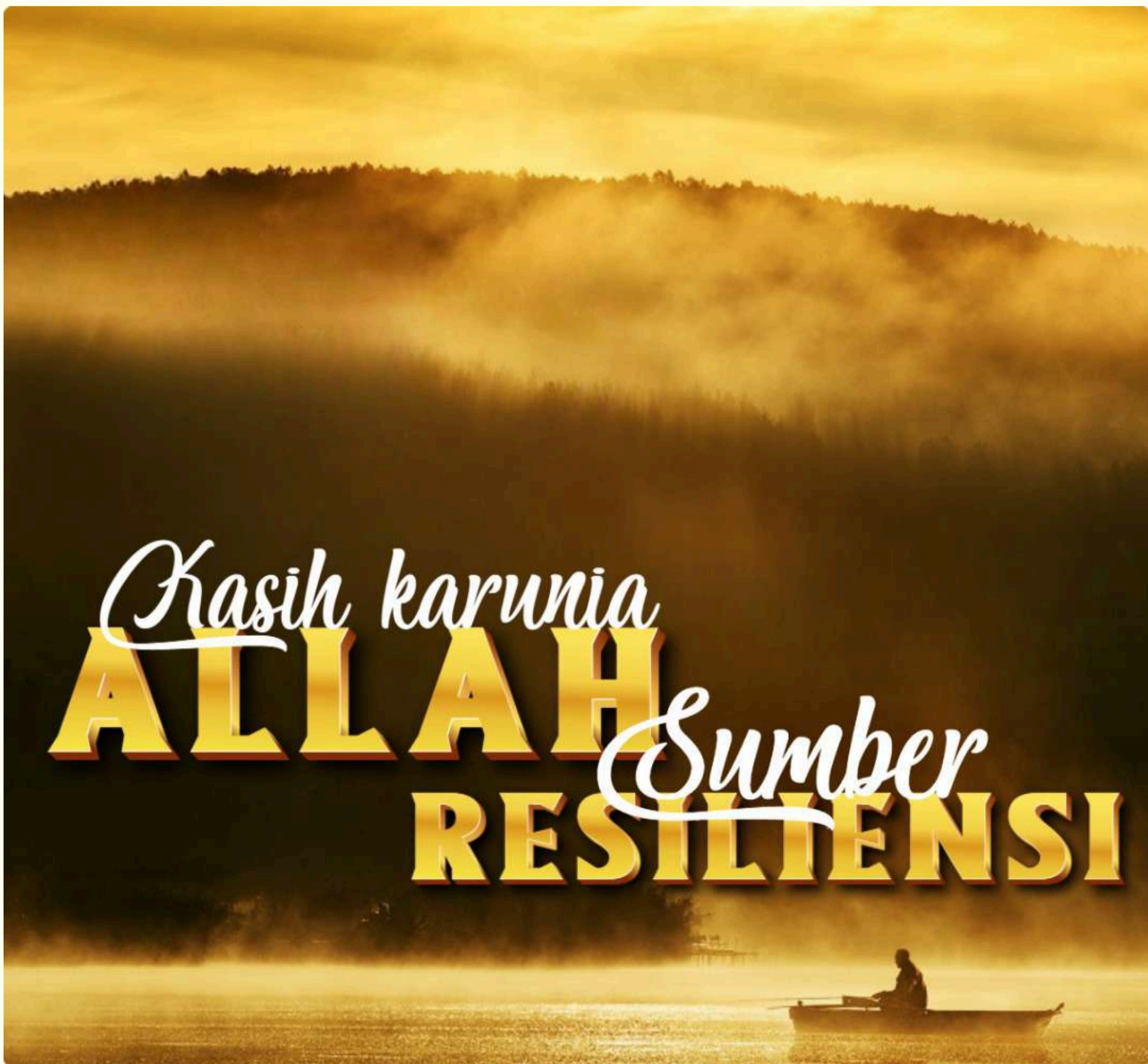


H F C K O T A

# NEWS

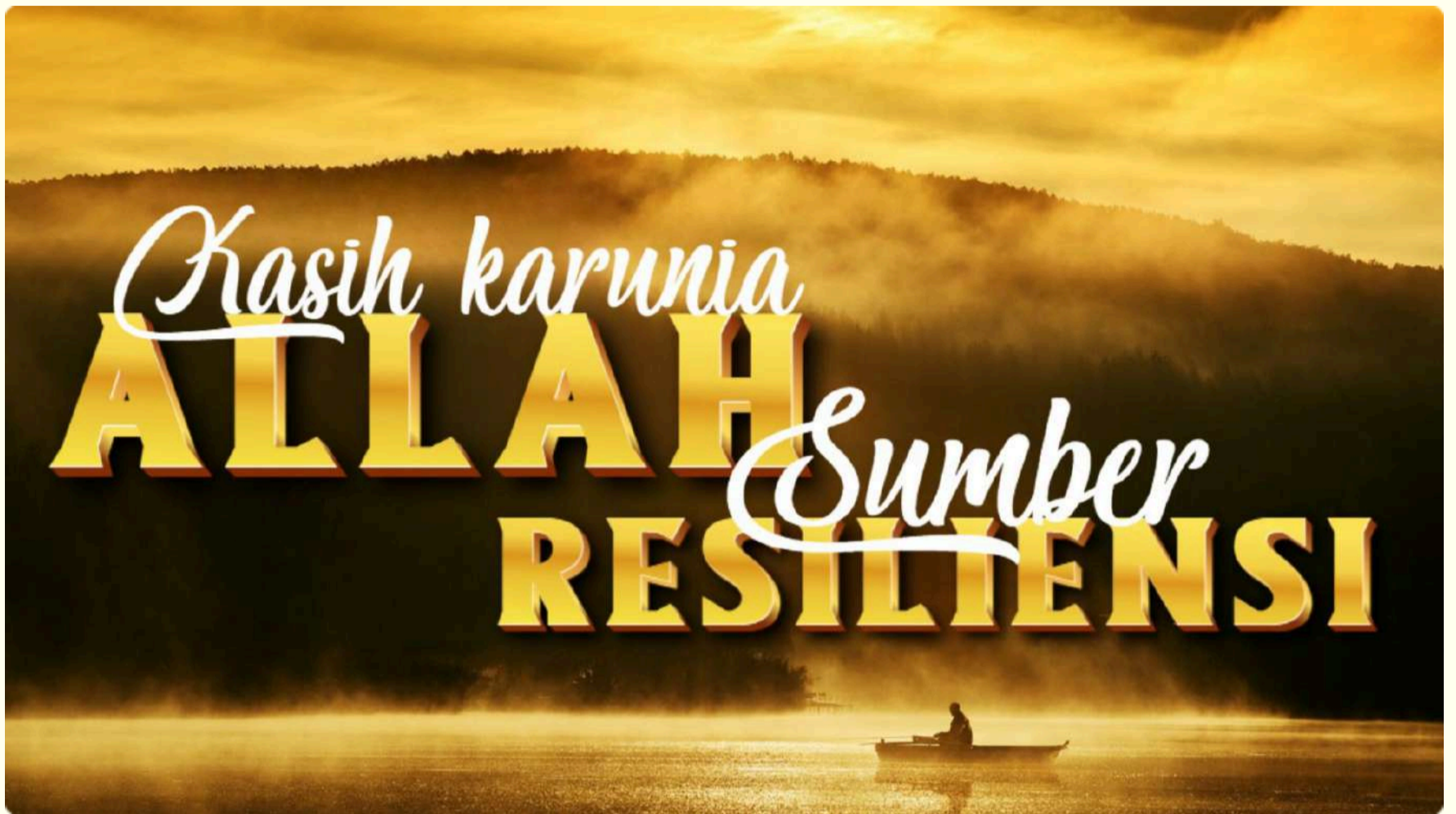


Edisi 48 // 30 November 2025



*Kasih karunia*  
**ALLAH** *Sumber*  
**RESILIENSI**

## SUARA PENGGEMBALAAN



**M**akedonia adalah provinsi Romawi di bagian utara Yunani modern, yang menjadi wilayah utama penginjilan Rasul Paulus. Dalam Kisah Para Rasul 16:9 dicatat bagaimana Paulus mendapat penglihatan, di mana ada seorang Makedonia meminta agar ia menyeberang ke Makedonia untuk menolong mereka. Paulus taat dan melalui penganiayaan (Kis. 16:19-40), lahirlah Jemaat Makedonia, yang adalah orang-orang Yunani di Filipi, Tesalonika, dan Berea.

Surat kedua untuk Jemaat Korintus kemungkinan besar ditulis Paulus di Makedonia. Dalam 2 Korintus 8, Paulus menulis tentang Jemaat Makedonia yang memiliki resiliensi (ketangguhan) karena kasih karunia Allah.

**Pertama,**  
**SUKACITA MELUAP DI TENGAH PENDERITAAN**  
**(2 Kor. 8:1-2a):**

*"Saudara-saudara, kami hendak memberitahukan kepada kamu tentang kasih karunia yang dianugerahkan kepada jemaat-jemaat di Makedonia. Selagi dicobai dengan berat dalam pelbagai penderitaan, sukacita mereka meluap...".*

Kasih karunia yang dianugerahkan Tuhan, bukan hanya untuk percaya, tapi juga untuk menderita: "Sebab

kepada kamu dikaruniakan bukan saja untuk percaya kepada Kristus, melainkan juga untuk menderita untuk Dia" (Flp. 1:29). Kita dapat melihat contoh-contoh dari:

Paulus, yang meminta sebanyak 3x agar Tuhan mencabut duri dalam daging dari dirinya. Namun, Tuhan menjawab: "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna." Sebab itu terlebih suka aku bermegah atas kelemahanku, supaya kuasa Kristus turun menaungi aku" (2 Kor. 12:9).

Ayub tidak menyangkal Firman, sekalipun mengalami kehilangan semuanya: keluarga, kekayaan, kesehatan, sahabat: "Itulah yang masih merupakan hiburan bagiku, bahkan aku akan melompat-lompat kegirangan di waktu kepedihan yang tak kenal belas kasihan, sebab aku tidak pernah menyangkal firman Yang Mahakudus" (Ayb. 6:10)

Yesus, di taman Getsemani menerima kekuatan dari Malaikat Tuhan: "Maka seorang malaikat dari langit menampakkan diri kepada-Nya untuk memberi kekuatan kepada-Nya. Ia sangat ketakutan dan makin bersungguh-sungguh berdoa. Peluh-Nya menjadi seperti titik-titik darah yang bertetes ke tanah" (Luk. 22:43-44)

**Kedua,  
KEMURAHAN HATI MELIMPAH  
DI TENGAH KEMISKINAN (2 Kor. 8:2b-4):**

*"... dan meskipun mereka sangat miskin, namun mereka kaya dalam kemurahan. Aku bersaksi, bahwa mereka telah memberikan menurut kemampuan mereka, bahkan melampaui kemampuan mereka. Dengan kerelaan sendiri mereka meminta dan mendesak kepada kami, supaya mereka juga peroleh kasih karunia untuk mengambil bagian dalam pelayanan kepada orang-orang kudus".*

Jemaat Makedonia yang sangat miskin mau mengambil bagian memberi untuk orang-orang di Yerusalem, yang sedang kesusahan. Mereka memiliki kasih dan kepedulian yang luar biasa. Bahkan, dikatakan bahwa mereka meminta dan mendesak para Rasul agar mereka dapat melayani orang-orang kudus. Mereka jelas berkorban karena memberi melampaui kemampuan mereka. Mereka memiliki kesatuan hati dan tidak melihat suku bangsa dalam membantu. Jemaat Makedonia, yang adalah orang Yunani membantu orang percaya di Yerusalem, yang adalah orang Yahudi. Mereka menerima kasih karunia untuk mengambil bagian pelayanan orang kudus.

Paulus sendiri memberi pujian: "Kamu sendiri tahu, jemaat Filipi, bahwa ketika awal pertama pelayanan Injil, setelah aku meninggalkan wilayah Makedonia, tidak ada jemaat yang mau berbagi beban denganku dalam hal memberi dan menerima, kecuali kamu" (Flp. 4:15--AYT). Jemaat Korintus yang kaya dan tidak kekurangan satu karunia pun (1 Kor. 1:5-7) harus belajar dari jemaat Makedonia.

**Ketiga,  
PENYERAHAN DIRI SECARA TOTAL (2 Kor. 8:5):**

*"Mereka memberikan lebih banyak dari pada yang kami harapkan. Mereka memberikan diri mereka, pertamanya kepada Allah, kemudian oleh karena kehendak Allah juga kepada kami".*

Resiliensi jemaat Makedonia menjadi contoh bagi jemaat Korintus:

Kasih karunia melimpah di tengah kesukaran. Hal ini memungkinkan jemaat Makedonia memberi hidup mereka kepada Allah dan juga sesama. Dalam contoh lain, kita membaca, bagaimana murid-murid Tuhan Yesus di tengah penganiayaan yang hebat, mereka tersebar ke seluruh daerah Yudea dan Samaria sambil memberitakan Injil" (Kis. 8:1b, 4). Salah satunya adalah Filipus yang melayani bagi orang Samaria dalam pemberitaan Injil, yang disertai tanda ajaib dan

mukjizat: kesembuhan, kelepasan, dan kepenuhan Roh Kudus, bahkan keselamatan sida-sida dari Etiopia.

Kemurahan hati sebagai disiplin rohani. Ketika memberi, sasaran kita adalah kepada: a) Allah (2 Kor. 9:11): "kamu akan diperkaya dalam segala macam kemurahan hati, yang membangkitkan syukur kepada Allah oleh karena kami"; b) Orang-orang kudus dan sesama (2 Kor. 9:12): "Sebab pelayanan kasih yang berisi pemberian ini bukan hanya mencukupkan keperluan-keperluan orang-orang kudus, tetapi juga melimpahkan ucapan syukur kepada Allah"; c) Diri sendiri (2 Kor. 9:8): "Dan Allah sanggup melimpahkan segala kasih karunia kepada kamu, supaya kamu senantiasa berkecukupan di dalam segala sesuatu dan malah berkelebihan di dalam pelbagai kebajikan".

Iman yang aktif ditunjukkan Jemaat Makedonia bukan karena memiliki tujuan agar dapat menerima atau diberkati, tapi sekalipun di tengah kesesakan, menunjukkan ketekunan, kasih dan pengorbanan.

Jemaat dan Saudara yang saya kasihi, mari kita belajar dari Jemaat Makedonia menerima kasih karunia untuk memiliki resiliensi (ketangguhan) di tengah masa kesesakan. Tidak ada alasan untuk kita tidak bersuka cita karena Tuhan, tetapi menunjukkan kemurahan hati dan hidup dalam penyerahan diri kepada Allah dan sesama, Amen. Halleluyah

In His Love,  
Agnes Maria



# KETIKA SEMUA RUNTUH, HARAPAN MASIH BERTUMBUH

(By Elizabeth Nanda)



Baru-baru ini viral di sosial media video tanah runtuh di Sibolga. Detik-detik tanah runtuh akibat banjir yang terjadi di Sibolga Selatan, Kota Sibolga, Sumatera Utara, terekam sebagai momen yang mengguncang warga setempat. Hingga saat ini, bencana banjir yang disertai longsor itu menelan 19 korban jiwa dan 24 orang dalam pencarian.

Dalam kehidupan kita, ada saja masa dalam hidup ketika semuanya terasa runtuh, longsor dan mengguncang kita. Pekerjaan tidak stabil, keluarga berjalan tidak harmonis, hubungan retak, tubuh melemah, bahkan doa terasa seakan tidak didengar. Situasi seperti ini kerap membuat kita bertanya, "Di mana Tuhan ketika semuanya hancur?" Ratapan 3:21-24 memberi sebuah perspektif ilahi yang menolong kita berdiri kembali di tengah puing-puing hidup. Yeremia, yang menyaksikan kehancuran kota Yerusalem, tidak memulai pemulihan dari perubahan keadaan, tetapi dari mengingat siapa Allah itu.

## 1. Ketika Keadaan Runtuh, Tuhan Tidak Pernah Jauh

Yeremia hidup di masa ketika masa depan bangsanya kelam. Namun ia berkata, "Inilah yang kuperhatikan, maka aku menaruh harap." Harapan tidak lahir dari situasi, melainkan dari kesadaran akan karakter Allah. Keadaan memang berubah, manusia bisa mengecewakan, tetapi Allah tetap sama dan setia dari dulu hingga sekarang. Ketika dunia kita runtuh, saat itulah pondasi iman kita terlihat—bahwa ada Allah yang tidak pernah berubah dan tidak pernah jauh dari umat-Nya.

## 2. Harapan Bertumbuh Ketika Kita Mengingat Kasih Setia Tuhan

Yeremia mengingat kembali karya dan kesetiaan Tuhan. Ia berkata, "Tak berkesudahan kasih setia Tuhan, tak habis-habisnya rahmat-Nya." Mengingat kasih setia berarti menaruh perhatian kita bukan pada apa yang hilang, tetapi pada apa yang Tuhan sudah lakukan.

Banyak hal dapat runtuh—rencana, ekonomi, kekuatan fisik, bahkan relasi. Namun satu hal tidak pernah runtuh: kasih setia Tuhan yang menopang. Ketika kita mengingatnya, iman untuk menatap masa depan mulai pulih sedikit demi sedikit.

## 3. Harapan Bertumbuh Perlahan, Tetapi Pasti

Yeremia menegaskan bahwa rahmat Tuhan "selalu baru tiap pagi." Harapan tidak selalu datang sekaligus, tetapi dalam porsi harian. Tuhan memberikan anugerah yang cukup untuk hari ini, dan besok Ia menyediakan yang baru. Pemulihan tidak selalu terjadi dengan cepat, tetapi seperti benih yang tumbuh perlahan—tenang, konsisten, dan pasti. Tuhan memulihkan kita selangkah demi selangkah ketika kita terus datang kepada-Nya.

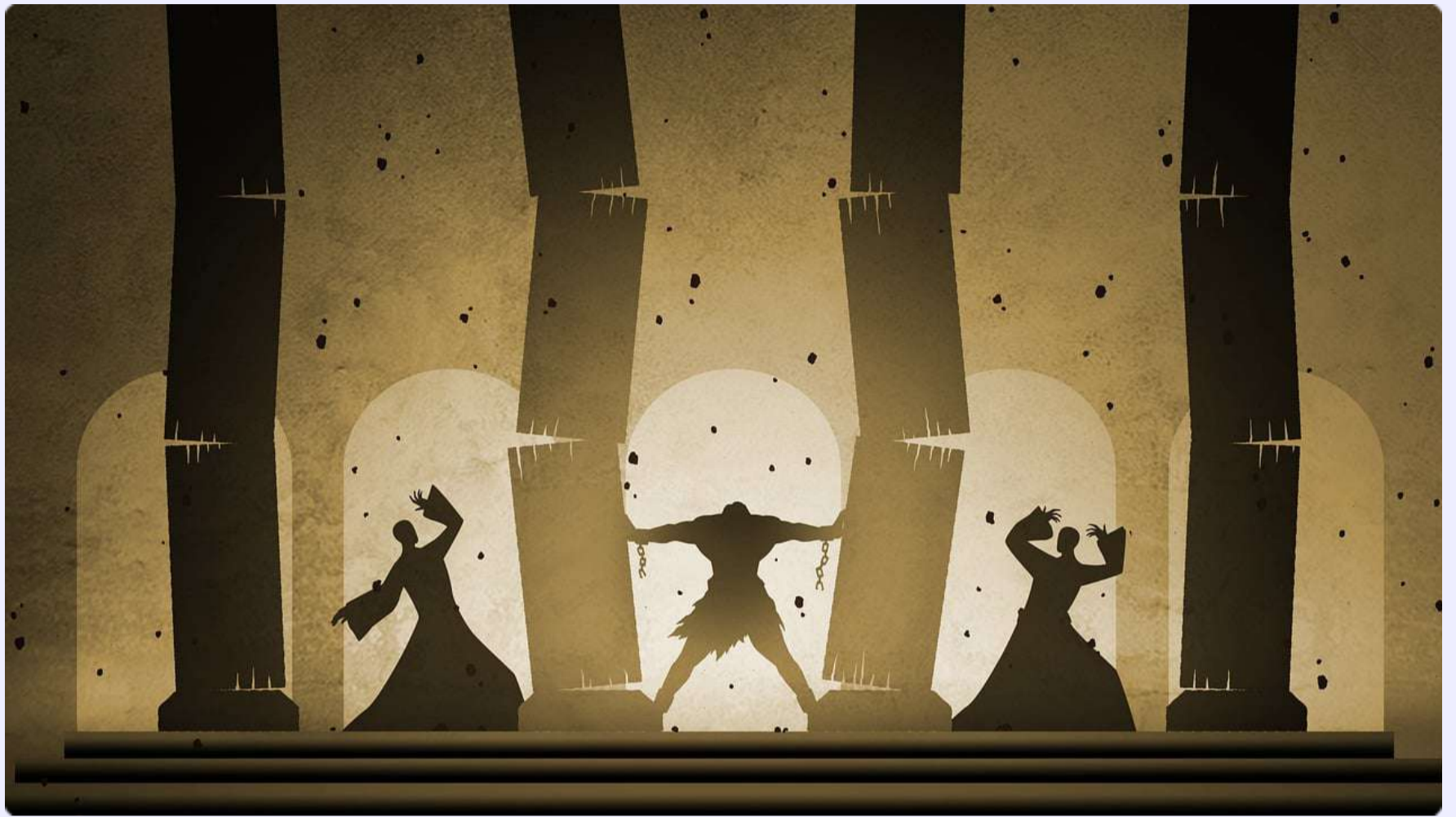
## 4. Harapan Bertumbuh Ketika Kita Menyerahkan Kendali kepada Tuhan

Puncaknya, Yeremia berkata, "Tuhan adalah bagianku." Ini bukan sekadar ungkapan iman, tetapi keputusan untuk menjadikan Tuhan satu-satunya pegangan. Harapan sejati bertumbuh saat kita berhenti mengandalkan kemampuan sendiri dan menyerahkan kontrol kepada Tuhan. Ketika kita berkata, "Engkau andalanku," maka kekuatan Tuhan mulai bekerja menggantikan kelemahan kita.

## Kesimpulan

Harapan bukan sekadar perasaan optimis, melainkan respon iman ketika kita mengingat siapa Allah itu. Ketika keadaan runtuh, Tuhan tetap dekat. Ketika kita mengingat kasih setia-Nya, harapan bertumbuh. Ketika kita menanti tiap pagi, rahmat baru diberikan. Dan ketika kita menyerahkan kendali, hidup kembali menemukan arah. Tuhan Yesus memberkati.

# Leadership of Samson



Among the judges of Israel, Samson stands out as a man of extraordinary physical strength and divine calling. Yet his story is not simply the tale of a mighty warrior—it is the portrait of a leader shaped by God, endowed with supernatural abilities, and tested by his own inner weaknesses. The life of Samson reminds us that leadership is never about human strength alone, but about how we honor the calling God has placed upon us. His life teaches us both the power of divine empowerment and the danger of spiritual negligence. As leaders in God’s kingdom, we learn from Samson’s victories and failures so that our leadership may be grounded not in human might, but in godly character, humility, and obedience.

## 1. A Leader Must Recognize His Divine Calling

*Judges 13:5 – “He will begin the deliverance of Israel from the hands of the Philistines.”*

Samson did not choose his calling; God appointed it before he was born. From the beginning, Samson’s life was marked by divine purpose—a Nazarite set apart for the work of deliverance. His strength was not natural; it was a visible sign of God’s hand upon him. This truth teaches us that leadership begins with

calling, not ambition. Samson’s story reminds us that God equips those He chooses, giving them the grace and strength necessary to complete the mission.

As spiritual leaders, we must remember that we too are called by God—not by human promotion, personal desire, or circumstances. When we lead with the awareness of divine calling, we walk in confidence, knowing the power behind us is greater than the challenges ahead. Let us serve with humility, reverence, and the understanding that everything we do is for God’s glory. When we honor the calling, God will honor the work of our hands.

## 2. A Leader Must Master His Strengths and Weaknesses

*Judges 16:20 – “But he did not know that the Lord had left him.”*

Samson possessed incredible strength, but he was often blind to his weaknesses. His inability to control his desires became the doorway to his downfall. Although he could defeat armies, he could not govern his impulses. Leadership is not only about maximizing strengths; it is also about recognizing

vulnerabilities. Samson's life is a warning that a leader who ignores his weaknesses eventually risks losing the spiritual power that God has entrusted to him.

We must examine ourselves honestly before God. No matter how gifted we are, we cannot afford to be careless with areas of weakness. Whether it is pride, anger, temptation, impatience, or discouragement—anything unchecked can lead us away from the presence of God. True leadership requires discipline, accountability, and spiritual vigilance. When we surrender our weaknesses to God, His grace strengthens us and preserves the calling He has placed upon our lives.

### **3. A Leader Must Depend Fully on the Spirit of God**

*Judges 14:6 – “The Spirit of the Lord came powerfully upon him...”*

The secret of Samson's victories was not in his muscles but in the Spirit of the Lord resting upon him. Every time Samson overcame the Philistines, Scripture emphasizes that the Spirit empowered him. This truth is a powerful reminder: no leader can accomplish God's work using human strength alone. Leadership in the Kingdom flows from God's Spirit—guiding, empowering, correcting, and sustaining the work of our hands.

As leaders, Pastor, we must constantly return to the source of our strength: the Holy Spirit. Prayer must be our foundation, intimacy with God our priority, and obedience our lifestyle. When the Holy Spirit fills us, we gain wisdom beyond our years, courage beyond our fears, and strength beyond our abilities. Let us rely on Him daily—because without His presence, our leadership becomes empty; but with His presence, our leadership becomes unstoppable.

### **4. A Leader Must Rise Again After Failure**

*Judges 16:28 – “Then Samson prayed to the Lord, ‘Sovereign Lord, remember me again...’”*

Samson's story could have ended in defeat, humiliation, and shame. Yet even after losing his sight and being bound in chains, Samson did something powerful—he prayed. His final prayer was not one of despair but of repentance and renewed faith. God heard Samson and restored his strength, allowing his

final act to bring a great victory for Israel. Samson's ending teaches us that failure is not final when we return to God with humility.

Every leader faces moments of disappointment, mistakes, and spiritual decline. But God is the God of restoration. When we fall, He invites us to rise again. What matters is not how many times we stumble, but how quickly we return to His presence. Let Samson's prayer inspire us: when we call upon God with sincerity, He can redeem our story and use us again for His glory. Our greatest impact may yet come after our deepest failures—if we trust the God who restores.

### **Conclusion**

The leadership of Samson is a compelling reminder that God can use imperfect people to accomplish extraordinary purposes. His life teaches us the weight of divine calling, the importance of mastering our weaknesses, the necessity of depending on God's Spirit, and the hope of restoration even after failure. As leaders in God's kingdom, may we learn from Samson's strength and from his struggles. Let us lead with humility, discipline, and unwavering dependence on the Holy Spirit. And may every step of our leadership be a testimony that true strength comes from God alone.

God Bless you,  
His Little Angel.



# THE SPIRIT OF RESILIENCE

SUBTHEME OF NOVEMBER 2025: THE YEAR OF VICTORIOUS LIFE



ZOOM

Meeting ID:  
880 7974 0234  
PassCode:  
778899

# DOA PAGI

MEMBANGUNKAN FAJAR

*Awake, O harp and lyre! I will awake the dawn! (Psalm 108:2)*

**SETIAP SENIN - SABTU**  
PK. 04.25 WIB

**LIVESTREAMING**

YouTube Channel  
Happy Family Center Church

# MENARA DOA



Jln. Embong Sawo 2

**Selasa, Rabu, Kamis & Jumat**  
Start 12.00 WIB

INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI WA CENTER

**08126-8888-001**

**Ladies Worship**

FIRMAN TUHAN  
Ps. Dr. Agnes Maria

**Ladies Worship**

Disertai dengan Perjamuan Kudus

**3 DESEMBER 2025 / PUKUL 10 PAGI**  
GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA | JALAN EMBONG SAWO NO 2  
WA CENTER 08126-8888-001

**DOA PUASA**

**6**  
DES  
2025

PUKUL 10 PAGI

FIRMAN  
**SAFERIUS GULO**  
GEREJA HFC KOTA  
EMBONG SAWO NO 2

INFO WA CENTER 08126 8888 001  
@ HAPPYFAMILYCENTER  
YOUTUBE : HAPPY FAMILY CENTER CHURCH

TUNAS - YOUTH - PRO-X  
CHRISTMAS CELEBRATION 2025

6 Desember 2025 | 16.30 WIB

**RISING**  
*Generation*

Firman : Ps. Dony S Prajitno

**HAPPY FAMILY CENTER CHURCH**  
TAMAN AIS NASUTION 35 - SURABAYA  
WA INFO : KAK NANDA : 0813 3337 9388



2025: THE YEAR OF VICTORIOUS LIFE  
SUBTHEME DECEMBER "THE HEART OF CHRISTMAS"



# SUNDAY SERVICE

7 DESEMBER 2025

JADWAL IBADAH  
07.00 | 09.00 | 11.00



PS. DR. YEHUDHA ANDREW

& PS. DR. AGNES MARIA

DISERTAI DENGAN PERJAMUAN KUDUS DAN IBADAH MINGGU CERIA  
GEREJA HFC KOTA / JALAN TAMAN AIS NASUTION NOMOR 35 - SURABAYA

LIVE STREAMING YOUTUBE : HAPPY FAMILY CENTER CHURCH  
INFO WHATSAPP CENTER 08126 8888 881



# TUNAS REMAJA

7 DESEMBER 2025

Jam 9

Taman AIS Nasution no 35  
Lantai 8

## Christmas Gathering

ACARA : TUKAR KADO & GAMES NATAL  
INFO : KAK NANDA 0813-3337-9388



2025: THE YEAR OF VICTORIOUS LIFE  
SUBTHEME DECEMBER "THE HEART OF CHRISTMAS"



7 DESEMBER 2025  
PUKUL 2 SIANG

# IBADAH DIAKONIA

DISERTAI DENGAN PERJAMUAN KUDUS DAN IBADAH MINGGU CERIA

FIRMAN TUHAN PS. DR. YEHUDHA ANDREW, M.TH.

GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA  
JALAN TAMAN AIS NASUTION NO 35

INFO & PENDAFTARAN  
IBU SISKI 0812 3226 1908

REKENING MISI DIAKONIA  
BCA 729 16 99999

**Worship** Happy Family Center KOTA

# The Heart of Christmas

LADIES CHRISTMAS CELEBRATION **10 DESEMBER - 10 PAGI**  
DISERTAI LUNCH, PERFORM LINE DANCE DAN CHOIR



**LINE DANCE**



**CHOIR LADIES HFC KOTA**



**FIRMAN OLEH  
PS. DR. AGNES MARIA**

**\*REGULER 150RB**  
**\*VIP TIKET TERBATAS**

INFO DAN PENDAFTARAN HUBUNGI  
NANDA 0813 3337 9388 | STEPHANIE 0812 3452 1409

**X.O. PALACE**  
JALAN RAYA KUPANG INDAH NO 15  
DUKUH KUPANG - SURABAYA

**SENIOR CLUB** Happy Family Center KOTA

2025: THE YEAR OF VICTORIOUS LIFE  
SUBTHEME DECEMBER "THE HEART OF CHRISTMAS"

**12**  
DES  
2025  
PUKUL  
15.30

FIRMAN TUHAN  
PS DR AGNES MARIA



**IBADAH PERAYAAN NATAL  
SENIOR CLUB**

**HFC KOTA | TAMAN AIS NASUTION NO 35 | SURABAYA**

LIVE STREAMING YOUTUBE HAPPY FAMILY CENTER CHURCH  
INFO PHEK HUANG 0821 3994 0094 | INSTAGRAM @HAPPYFAMILYCENTER

**Happy Kids Club** Happy Family Center KOTA

HAPPY KIDZ CLUB CHRISTMAS CELEBRATION

**SABTU  
13 DESEMBER  
2025**

**PUKUL  
16.30**



**LIFT ME UP**

DILAYANI OLEH  
**KAK RICKY**

GEREJA HAPPY FAMILY CENTER - JALAN TAMAN AIS NASUTION NO 35  
INFO KAK NANDA 0813 3337 9388

**DIAKONIA**  
melayani keperluan rohani TUMAH

2025: THE YEAR OF VICTORIOUS LIFE  
SUBTHEME DECEMBER "THE HEART OF CHRISTMAS"  
**IBADAH PERAYAAN NATAL**



*The Heart of Christmas*  
**DIAKONIA**

**MINGGU - 14 DESEMBER 2025 - 2 SIANG**

FIRMAN TUHAN OLEH PS. DR. AGNES MARIA

GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA  
JALAN TAMAN AIS NASUTION NO 35 - SURABAYA



INFO > IBU SISKI 0812-3226-1908

LIVE STREAMING YOUTUBE  
HAPPY FAMILY CENTER CHURCH

**AUDISI SINGER**  
HFC KOTA

SYARAT :  
1. SUDAH LAHIR BARU  
2. TERTANAM SETIA DI GEREJA HFC KOTA  
3. TELAH MENGIKUTI TRANSFORMATION CLASS  
4. MEMILIKI BAKAT MENYANYI

HUBUNGI : DONY S. PRAJITNO 0812-3247-162  
HENY BUDIATI 0816-531-283

**YOUTUBE CHANNEL HFC KOTA**



**HAPPY FAMILY CENTER CHURCH**



Like



Comment



Share

**SUBSCRIBE**





## HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK ANDROID)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



<https://bit.ly/hbc-android>



SCAN ME



## HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK IPHONE)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



<https://bit.ly/hbc-iphone>



SCAN ME

## EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. *Ibadah Umum*



2. *Family Cell*



3. *Transformation Class*



4. *Happy Bible Club*



## KAOS NODOUBT & AMAZING



START FROM  
IDR  
**80**RB

FOR ORDER:  
**NANDA 081 3333 793 88**  
**AGUSTIN 0815 1579 7837**

**80rb**



**OPEN PO KAOS GOD'S AMBASSADOR**  
Cp. Agustin (081515767837) atau Nanda (081333379388)

## KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

**Jika Saudara membutuhkan pelayanan:**

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

**Saudara bisa menghubungi**



**WA CENTER HFC Kota: 081.26.8888.001**





Anda dapat scan QRIS di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



**HFC PERSEMBAHAN**

**BCA. 472.4000.888**  
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



- Cara :**
- Buka Aplikasi
  - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
  - Pastikan Nama sudah benar
    - \* HFC Persembahan
    - \* HFC Persepuluhan
  - Masukkan nominal yang diinginkan
  - Tekan Bayar/Confirm



**HFC PERSEPULUHAN**

**BCA. 472.6000.999**  
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk  
Download PDF

**Gembala**

Ps. Dr. Agnes Maria

**Website** [www.hfc.id](http://www.hfc.id)

**E-Mail** [info@hfc.id](mailto:info@hfc.id)

**REKENING HFC KOTA**

Bank Central Asia (BCA)  
An.

Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN	472.4000.888
PERSEPULUHAN	472.6000.999
MISI	729.16.99999